

EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA SMK MUHAMMADIYAH PAKEM PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN

EVALUATION OF IMPLEMENTATION ON THE JOB TRAINING OF SMK MUHAMMADIYAH PAKEM STUDENTS IN AUTOMOTIVE ENGINEERING COMPETENCY

Oleh:

Henri Aditya Halim dan Tawardjono Us

Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

Email: 13504244005@student.uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi praktik kerja industri siswa Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Pakem. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi yang menggunakan metode *CIPP* yang meliputi aspek *context*, *input*, *process* dan *product*. Responden pada penelitian ini terdiri dari 106 siswa kelas XII, 10 guru pembimbing, dan 2 pengurus praktik kerja industri. Hasil penelitian ini mencakup : (1) Perencanaan, pada aspek konteks menurut guru pembimbing dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata 13 dari skor maksimal 16, dan menurut siswa dalam kategori baik dengan skor rata-rata 14,35 dari skor maksimal 20. Pada aspek masukan menurut guru pembimbing dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata 28,6 dari skor maksimal 36, dan menurut siswa dalam kategori baik dengan skor rata-rata 20,8 dari skor maksimal 28. (2) Pelaksanaan, pada aspek proses menurut guru pembimbing dalam kategori baik dengan skor rata-rata 26,9 dari skor maksimal 36, dan menurut siswa juga dalam kategori baik dengan skor rata-rata 34,2 dari skor maksimal 48. Pada aspek hasil menurut guru pembimbing dalam kategori baik dengan skor rata-rata 17,9 dari skor maksimal 24, dan menurut siswa juga dalam kategori baik dengan skor rata-rata 18,2 dari skor maksimal 24. (3) Evaluasi, terdapat beberapa catatan yang kurang baik, diantaranya terkait komunikasi yang tidak berjalan dengan baik antara siswa dengan guru pembimbing dan terdapat siswa yang melaksanakan praktik di tempat yang kurang sesuai dengan kompetensi keahliannya.

Kata kunci: evaluasi, praktik kerja industri, teknik kendaraan ringan

ABSTRACT

This research aims to evaluate the implementation on the job training of Automotive Engineering students at SMK Muhammadiyah Pakem. This research is an evaluation research using CIPP method which includes context, input, process and product. Respondents in this study consisted of 106 students of class XII, 10 teachers, and 2 on the job training management. The results of this study covering: (1) Planning, on the context aspect, according to the teachers, the evaluation is very good with average score is 13 from maximum score 16, and according to students, the evaluation is good with the average score 14.35 from maximum score 20. In the aspect of input, according to teachers, the result is very good with average score 28.6 from maximum score 36, and according to students, the evaluation is good with average score 20.8 from score max 28. (2) Implementation, on the process aspect according to teachers, the evaluation is good with average score 26.9 from maximum score 36, and according to students, the evaluation is good with average score 34.2 from maximum score 48. On the product aspect, according to teachers, the evaluation is good and the average score is 17.9 from a maximum score of 24, and according to students, the evaluation is good with the average score of 18.2 from a maximum score of 24. (3) Evaluation, there are some unfavorable notes, such as related to communication problem which is not going well between student and teacher and there are still students who carry out practices in places that are less in accordance with the competence.

Keywords: evaluation, on the job training, automotive engineering

PENDAHULUAN

Semakin pesatnya perkembangan industri dan teknologi yang menuntut pendidikan menjadi tolak ukur yang penting, maka pendidikan khususnya pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut dapat menciptakan atau menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi pada kerasnya dunia industri dan dunia usaha. Tidak cukup hanya dibekali keterampilan kepada siswa, selain itu perlu adanya upaya pengenalan terhadap dunia usaha dan dunia industri sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, karena kondisi nyata yang ada di sekolah dan dunia kerja tentu berbeda.

Perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar global menuntut agar pendidikan mampu mencetak lulusan yang berkompeten dan mampu bersaing baik lokal, nasional, maupun internasional. Tetapi yang terjadi di lapangan yaitu masih adanya masalah pengangguran, sesuai dengan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menyampaikan pada Agustus 2016 bahwa pengangguran di Indonesia yaitu mencapai 5,61% atau 7,03 juta jiwa dari total angkatan kerja penduduk usia 15 tahun keatas yang berjumlah 125,44 juta jiwa, khususnya untuk lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menyumbang daftar pengangguran terbesar daripada lulusan lainnya yaitu mencapai 11,11% atau 781 ribu jiwa dari total pengangguran

yang ada di Indonesia (Diakses dari <http://www.bps.go.id/brs/view/1230> pada tanggal 29 Maret 2017). Untuk mengurangi pengangguran ini tentu pihak sekolah khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lebih mempersiapkan lagi agar lulusannya mampu bersaing di dunia usaha maupun dunia industri, melihat hal tersebut maka perlu adanya kegiatan pendekatan antara sekolah dengan industri agar tidak terjadi kesenjangan kompetensi yang diberikan kepada siswa. Namun tidak semua sekolah mampu menjawab tantangan globalisasi tersebut, pemerintah dalam hal ini selalu berupaya menjawab berbagai tantangan yang ada.

Upaya yang dilakukan untuk mendekatkan dunia pendidikan kejuruan dengan dunia industri adalah dengan kebijakan *link and match*. Kebijakan ini bertujuan untuk dapat menghasilkan lulusan yang dapat bersaing di dunia usaha dan dunia industri (DU/DI), yakni dengan menjalin hubungan kerjasama antara SMK dengan DU/DI dengan diselenggarakannya Praktik Kerja Industri (Prakerin). Kegiatan Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan program wajib yang harus dilaksanakan oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Manfaat prakerin untuk siswa menurut Oemar Hamalik (2000: 93) adalah sebagai berikut : (1) Menyediakan kesempatan kepada peserta untuk melatih

keterampilan keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang actual, hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori atau konsep atau prinsip yang telah dipelajari sebelumnya. (2) Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan bertambah luas. (3) Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan mendayagunakan kemampuannya. (4) Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun kebidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan tersebut.

Pelaksanaan Prakerin di SMK Muhammadiyah Pakem dilaksanakan selama 2,5 bulan, diawali dengan pembekalan sebanyak 2 (dua) kali, pelaksanaannya yaitu saat 1 bulan sebelum pelaksanaan dan 1 minggu sebelum pelaksanaan, dari pembekalan itu peserta didik dibekali dengan arahan-arahan dari pengurus dan pihak industri, serta dibagikan buku panduan selama melaksanakan praktik kerja industri di DU/DI. Setelah itu peserta didik mendapatkan tugas untuk mencari tempat praktik, dalam mencari tempat praktik siswa diarahkan untuk bisa mencari sendiri-sendiri, tetapi apabila sudah mencari tetap mengalami kesulitan mendapatkan tempat praktik, pihak sekolah akan memberikan bantuan. Selama

pelaksanaan praktik kerja industri, guru pembimbing melakukan monitoring sebanyak 2 (dua) kali.

Dalam pelaksanaan Prakerin di SMK Muhammadiyah Pakem masih terdapat beberapa permasalahan yang terjadi, diantaranya yaitu kurangnya kesiapan siswa dalam menghadapi praktik kerja industri, kurangnya komunikasi antara siswa dengan guru pembimbing selama praktik kerja industri berlangsung, kesulitan dalam mencari tempat praktik karena keterbatasan industri yang sesuai dengan bidang keahlian siswa.

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : (1) Seberapakah tingkat perencanaan program Praktik Kerja Industri (Prakerin) di SMK Muhammadiyah Pakem pada kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan?, (2) Seberapakah tingkat pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) siswa SMK Muhammadiyah Pakem pada kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan?, (3) Bagaimanakah evaluasi dari pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) siswa SMK Muhammadiyah Pakem pada kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan?

Permasalahan dalam kegiatan Prakerin ini selanjutnya dilakukan evaluasi program untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Menurut Paulson dalam Djudju Sujana (2006: 20) evaluasi program adalah

proses pengujian berbagai objek atau peristiwa tertentu dengan menggunakan ukuran-ukuran nilai khusus dengan tujuan untuk menentukan keputusan-keputusan yang sesuai.

Evaluasi ini menggunakan pendekatan CIPP, menurut Stufflebeam dalam Suharsimi & Cipi (2010: 46) *CIPP* merupakan sebuah singkatan dari huruf awal empat buah kata, yaitu: *Context evaluation* (evaluasi terhadap konteks), *Input evaluation* (evaluasi terhadap masukan), *process evaluation* (evaluasi terhadap proses), *Product evaluation* (evaluasi terhadap hasil). (*Context, Input, Process, Product*). Komponen dalam evaluasi program yaitu : (1) Konteks (*Context*) dalam hal ini meliputi pengenalan dunia industri, sosialisasi praktik kerja industri, dan peralatan praktikum yang digunakan untuk praktik siswa di sekolah. (2) Masukan (*Input*) yang meliputi pengenalan dunia industri, sosialisasi praktik kerja industri, dan peralatan praktikum yang digunakan untuk praktik siswa di sekolah. (3) Proses (*Process*) yang meliputi kemampuan kerja siswa, kedisiplinan kerja siswa, kemampuan adaptasi di lingkungan kerja, monitoring pelaksanaan praktik kerja industri, pelayanan bimbingan, pemeriksaan dokumen, hambatan dan permasalahan yang dialami selama melaksanakan praktik kerja industri. (4)

Hasil (*Product*) dalam hal ini meliputi manfaat pelaksanaan praktik kerja industri, hasil pembelajaran di industri, dan hubungan kerja sama yang terjalin antara pihak sekolah dengan industri.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain evaluasi dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif dipilih karena pertimbangan penelitian ini akan mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya dari sampel yang diambil berdasarkan pada data yang diperoleh dalam bentuk angka.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan pada tanggal 2 Januari-31 Januari 2018. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2018. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Pakem yang beralamatkan di Jl. Pakem-Turi Km. 0,5 Kec. Pakem, Kab. Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Subjek Penelitian

Adapun subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan sebanyak 106 siswa dan guru pembimbing praktik kerja industri sebanyak 10 guru.

Prosedur

Penelitian evaluasi ini menggunakan metode *CIPP* (*Context, Input, Process, Product*). Konteks merupakan kebutuhan program praktik kerja industri siswa SMK Muhammadiyah Pakem pada kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan, yang meliputi beberapa indikator yaitu : pengenalan dunia industri, sosialisasi praktik kerja industri, dan peralatan praktikum yang digunakan untuk praktik siswa di sekolah.

Masukan adalah melihat bagaimana kesiapan siswa dan guru pembimbing pada kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan dalam menghadapi pelaksanaan praktik kerja industri, pada variabel ini ada beberapa indikator yang meliputi pembekalan praktik kerja industri, kelengkapan isi buku panduan praktik kerja industri, kesiapan anggaran dana, informasi pelayanan praktik kerja industri, dan penempatan lokasi untuk praktik.

Proses yaitu partisipasi dan kualitas dari pelaksanaan praktik kerja industri siswa SMK Muhammadiyah Pakem pada kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan, indikator pada variabel ini meliputi kemampuan kerja siswa, kedisiplinan kerja siswa, kemampuan adaptasi di lingkungan kerja, monitoring pelaksanaan praktik kerja industri, pelayanan bimbingan, pemeriksaan dokumen, hambatan dan permasalahan

yang dialami selama melaksanakan praktik kerja industri.

Hasil adalah manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan praktik kerja industri siswa SMK Muhammadiyah Pakem pada kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan, pada variabel ini terdiri dari beberapa indikator yaitu : manfaat pelaksanaan praktik kerja industri, hasil pembelajaran di industri, dan hubungan kerja sama yang terjalin antara pihak sekolah dengan industri.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi dalam penelitian perlu dilakukan kegiatan pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data diperlukan sebuah alat atau instrumen pengumpul data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

Wawancara dilakukan dengan Humas SMK Muhammadiyah Pakem untuk memperoleh data lebih lanjut tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan hasil penyelenggaraan Praktik Kerja Industri pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah Pakem serta mengetahui hambatan-hambatan hambatan yang dialami dalam pelaksanaan dan cara mengatasinya.

Pada penelitian ini kuesioner dibagi menjadi 2 (dua) yaitu kuesioner untuk guru pembimbing praktik kerja industri dan siswa. Kuesioner yang dibagikan merupakan pernyataan yang meliputi konteks, masukan, proses, dan hasil program Praktek Kerja Industri pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah Pakem. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan hasil dari pelaksanaan praktik kerja industri.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan hasil pelaksanaan praktik kerja industri. Penggunaan metode dokumentasi membutuhkan ketelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan pedoman lembar dokumentasi berupa data kepengurusan praktik kerja industri, buku panduan praktik kerja industri, surat perijinan pelaksanaan praktik kerja industri, data peserta praktik kerja industri, data guru pembimbing, data tempat pelaksanaan praktik kerja industri, dan berkas-berkas kelengkapan praktik kerja industri yang mendukung untuk mendapatkan data.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik

deskriptif. Data yang dianalisis diperoleh dari kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Rata-rata ideal dan standar deviasi ideal = simpangan baku ideal digunakan sebagai acuan kriteria dalam mendeskripsikan konteks, masukan, proses, dan hasil penyelenggaraan Praktik Kerja Industri SMK Muhammadiyah Pakem. Djemari Mardapi (2008: 124) menyatakan ada 4 (empat) kriteria penilaian sebagai berikut :

Kriteria Penilaian :

Tabel 1. Kriteria Penilaian

| No. | Interval Nilai | Kategori |
|-----|-------------------------------------|-------------|
| 1 | $X \geq \bar{X} + 1.SB_x$ | Sangat Baik |
| 2 | $\bar{X} + 1.SB_x > X \geq \bar{X}$ | Baik |
| 3 | $\bar{X} > X \geq \bar{X} - 1.SB_x$ | Kurang baik |
| 4 | $X < \bar{X} - 1.SB_x$ | Tidak baik |

Keterangan :

X = Skor responden

\bar{X} = Rata-rata ideal responden

SB_x = Simpangan Baku responden

\bar{X} = $\frac{1}{2} (ST + SR)$

SB_x = $\frac{1}{5} (ST - SR)$

ST = Skor tertinggi

SR = Skor terendah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini didasarkan pada beberapa sumber yang diperoleh melalui wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Kuesioner diberikan kepada guru pembimbing praktik kerja industri dan siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, wawancara dilakukan terhadap pengurus praktik kerja

industri dan Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum (WKS1), dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian. Pembahasan akan diuraikan dalam tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari pelaksanaan praktik kerja industri di SMK Muhammadiyah Pakem.

Analisis data penelitian pada tahapan perencanaan yaitu meliputi 2 (dua) aspek, yaitu aspek konteks dan aspek masukan tentang persiapan praktik kerja industri. Pada aspek konteks diperoleh, 23 (22%) siswa yang menyatakan sangat baik, 71 (67%) siswa menyatakan baik, 11 (10%) siswa menyatakan kurang baik, dan 1 (1%) siswa menyatakan tidak baik.



Gambar 1. Histogram Aspek Konteks Siswa

Selanjutnya hasil analisa data dari 10 guru pembimbing praktik kerja industri menyatakan bahwa 5 (50%) guru pembimbing yang menyatakan sangat baik, dan 5 (50%) guru pembimbing menyatakan baik.



Gambar 2. Histogram Aspek Konteks Guru

Pada aspek masukan diperoleh, 38 (36%) siswa yang menyatakan sangat baik, 57 (54%) siswa menyatakan baik, dan 11 (10%) siswa menyatakan kurang baik.



Gambar 3. Histogram Aspek Masukan Siswa

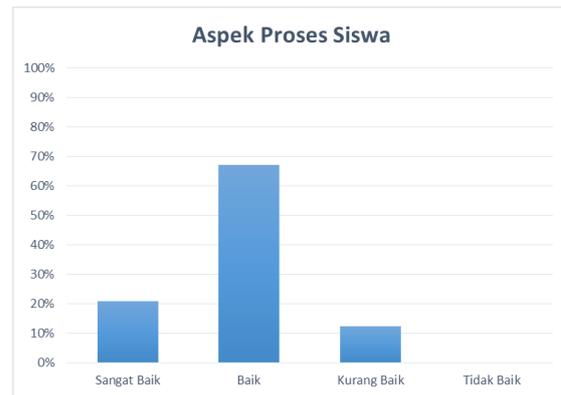
Hasil analisa data dari 10 guru pembimbing praktik kerja industri menyatakan bahwa 6 (60%) guru pembimbing yang menyatakan sangat baik, dan 4 (40%) guru pembimbing menyatakan baik.



Gambar 4. Histogram Aspek Masukan Guru

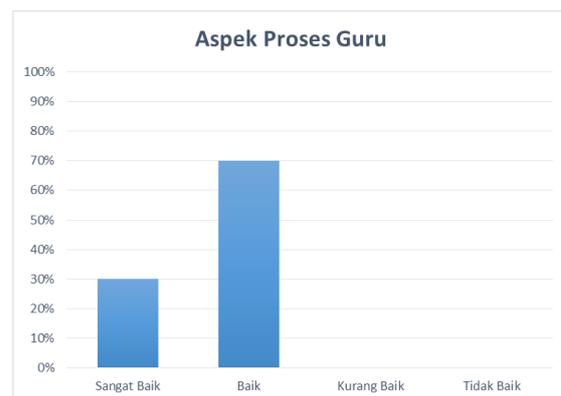
Tetapi pada aspek masukan ini masih terdapat 10% siswa yang menyatakan kurang baik, jika dilihat dari hasil kuesioner yang diberikan pada siswa, hal ini karena menurut siswa materi pembekalan praktik kerja industri yang diberikan kurang dipahami dengan jelas, isi dari buku panduan praktik kerja industri kurang lengkap, dan masih terdapat siswa yang melaksanakan praktik kerja industri di tempat yang kurang sesuai dengan kompetensi keahliannya.

Selanjutnya analisis data penelitian pada tahapan pelaksanaan yaitu meliputi 2 (dua) aspek, yaitu aspek proses dan aspek hasil tentang pelaksanaan praktik kerja industri. Pada aspek proses diperoleh, 22 (21%) siswa yang menyatakan sangat baik, 71 (67%) siswa menyatakan baik, dan 13 (12%) siswa menyatakan kurang baik.



Gambar 5. Histogram Aspek Proses Siswa

Selanjutnya hasil analisa data dari 10 guru pembimbing praktik kerja industri menyatakan bahwa 3 (30%) guru pembimbing yang menyatakan sangat baik, dan 7 (70%) guru pembimbing menyatakan baik.



Gambar 6. Histogram Aspek Proses Guru

Melihat data diatas masih terdapat 12% siswa yang menyatakan kurang baik, hal ini didukung oleh wawancara dengan pengurus praktik kerja industri dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum (WKS1) yang menyatakan bahwa selama pelaksanaan program masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam menjalankan tugas dan pekerjaan yang diberikan selama praktik industri berlangsung, selain itu

minimnya komunikasi antara siswa dengan guru pembimbing, sehingga pelaksanaan praktik kerja industri tidak berjalan maksimal.

Pada aspek hasil diperoleh, 45 (42%) siswa yang menyatakan sangat baik, 54 (51%) siswa menyatakan baik, dan 7 (7%) siswa menyatakan kurang baik.



Gambar 7. Histogram Aspek Hasil Siswa

Selanjutnya hasil analisa data dari 10 guru pembimbing praktik kerja industri menyatakan bahwa 3 (30%) guru pembimbing yang menyatakan sangat baik, dan 7 (70%) guru pembimbing menyatakan baik.



Gambar 8. Histogram Aspek Hasil Guru

Setelah berlangsungnya praktik kerja industri, dilakukan evaluasi untuk digunakan sebagai catatan dan masukan

untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program di tahun yang akan datang. Evaluasi yang dilakukan yaitu mengadakan rapat untuk membahas permasalahan dan kekurangan yang terjadi selama praktik kerja industri dan membuat pertanggungjawaban yang diserahkan kepada sekolah. Pada pelaksanaan evaluasi ini juga mencatat beberapa permasalahan yang muncul selama praktik kerja industri berlangsung, diantaranya yaitu masalah yang terjadi terkait tentang kedisiplinan siswa, seperti masih terdapat siswa yang sering bolos praktik dan tidak menggunakan perlengkapan keselamatan kerja. Selanjutnya yaitu susah komunikasi dengan siswa karena susah untuk dihubungi, terdapat beberapa siswa yang hilang kontak dengan pihak sekolah.

Untuk mengatasi hal ini perlu dilakukan upaya untuk mengatasi segala masalah yang muncul, yaitu dengan cara meningkatkan intensitas monitoring dan menjalin koordinasi dengan pihak industri, lalu untuk mengatasi masalah siswa yang sering bolos dan susah dihubungi bisa dilakukan *home visit* (kunjungan langsung ke rumah siswa) untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada siswa tersebut. Dengan meminimalisir masalah-masalah yang muncul diharapkan proses pelaksanaan praktik kerja industri bisa berjalan dengan maksimal. Sehingga catatan dari evaluasi yang sudah

dilaksanakan dapat memperbaiki kualitas pelaksanaan program praktik kerja industri yang akan datang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa pelaksanaan praktik kerja industri siswa pada kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Pakem dilaksanakan selama 2-2,5 bulan, dan pembekalan praktik kerja industri dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali. Selanjutnya, terkait dengan kesimpulan dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari pelaksanaan praktik kerja industri di SMK Muhammadiyah Pakem dapat disimpulkan pada tahap perencanaan ini meliputi 2 (dua) aspek penting yaitu aspek konteks dan aspek masukan.

Pada aspek konteks menurut guru pembimbing dinyatakan sangat baik, dan menurut siswa dinyatakan baik. Data ini ditunjukkan dari rata-rata skor berdasarkan kuesioner guru pembimbing sebesar 13 dari skor maksimal 16, dan data rata-rata skor kuesioner siswa sebesar 14,35 dari skor maksimal 20, jadi aspek konteks berjalan baik. Selanjutnya pada aspek masukan menurut guru pembimbing dinyatakan sangat baik, dan menurut siswa

dinyatakan baik. Data ini ditunjukkan dari rata-rata skor berdasarkan kuesioner guru pembimbing sebesar 28,6 dari skor maksimal 36, dan berdasarkan rata-rata skor kuesioner siswa sebesar 20,80 dari skor maksimal 28. Tetapi pada aspek masukan masih terdapat catatan kurang baik, menurut beberapa siswa materi pembekalan praktik kerja industri yang diberikan kurang jelas.

Pada tahap pelaksanaan ini meliputi 2 (dua) aspek yaitu aspek proses dan aspek hasil. Aspek proses menurut guru pembimbing dan menurut siswa dinyatakan baik. Data ini ditunjukkan dengan rata-rata perolehan skor berdasarkan kuesioner guru pembimbing sebesar 26,9 dari skor maksimal 36, dan berdasarkan rata-rata perolehan skor kuesioner siswa sebesar 34,2 dari skor maksimal 48. Pada proses pelaksanaan praktik kerja industri ini masih terdapat beberapa masalah yang terjadi, terutama terkait dengan kedisiplinan siswa dan masalah komunikasi yang tidak berjalan baik antara siswa dengan guru pembimbing. Selanjutnya aspek hasil menurut guru pembimbing dan menurut siswa dinyatakan baik. Data ini ditunjukkan dari rata-rata perolehan skor berdasarkan kuesioner guru pembimbing sebesar 17,9 dari skor maksimal 24, dan berdasarkan rata-rata perolehan skor kuesioner siswa sebesar 18,2 dari skor

maksimal 24. Hasil dari pelaksanaan praktik kerja industri ini memberikan dampak yang baik, bagi siswa yaitu memberikan pengalaman kerja yang belum pernah didapatkan sebelumnya, dan bagi sekolah yaitu menciptakan kerja sama khusus dengan industri.

Pada tahap evaluasi ini yaitu mengadakan rapat untuk membahas permasalahan dan kekurangan yang terjadi selama praktik kerja industri dan membuat pertanggungjawaban yang diserahkan kepada sekolah. Catatan dan kekurangan dari evaluasi yang sudah dilaksanakan diharapkan dapat memperbaiki kualitas pada pelaksanaan program praktik kerja industri yang akan datang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh, maka diajukan saran yang bertujuan mendukung keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri siswa kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Pakem, yaitu : Dalam penyusunan perencanaan program perludanya modifikasi agar siswa lebih tertarik dan antusias untuk melaksanakan praktik kerja industri, selanjutnya memperluas jangkauan wilayah untuk pelaksanaan praktik kerja industri, dan lebih meningkatkan lagi intensitas monitoring.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2016). *Tingkat Pengangguran Terbuka*. Diakses dari <http://www.bps.go.id/brs/view/1230>. Pada tanggal 29 Maret 2017.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik penyusunan instrument tes dan non tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Djudju Sujana. (2006). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2000). *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.